

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hadirnya teknologi menimbulkan pemikiran baru bagi dunia kesehatan, yaitu untuk mengatasi rintangan waktu dan ruang yang selama ini menjadi masalah pada sistem informasi untuk pelayanan kesehatan pada klinik dan rumah sakit. Dengan permasalahan tersebut dapat memanfaatkan teknologi agar lebih efektif dan efisien dalam pekerjaan.

Salah satu fungsi yang paling utama dari sebuah Rumah Sakit Jiwa adalah menyediakan perawatan berkualitas tinggi terhadap pasien. Pimpinan rumah sakit bertanggung jawab secara hukum maupun moral atas kualitas pelayanan yang di berikan kepada pasien ataupun mereka yang datang ke fasilitas pelayanan tersebut.

Pesatnya perkembangan ilmu kedokteran dan teknologi serta membaiknya keadaan sosial ekonomi dan pendidikan, mengakibatkan perubahan sistem penilaian masyarakat yang menuntut pelayanan kesehatan yang bermutu. Tujuan pengolahan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Jiwa adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya mencapai tujuan rumah sakit yaitu peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, oleh sebab itu dalam mengola rekam medis rawat inap, Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat harus selalu mengacu kepada pedoman atau petunjuk pengelolaan rekam medis rawat inap yang di buat oleh rumah sakit.

Pedoman atau petunjuk pengelolaan rekam medis rawat inap pada dasarnya mengatur proses kegiatan yang di mulai pada saat diterimanya pasien di tempat penerimaan pasien, pencatatan data medis pasien selama pasien tersebut mendapatkan pelayanan medis, sampai pada penanganan berkas rekam medis pasien yang meliputi kegiatan penyimpanan serta pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan atau peminjaman bila pasien berobat ulang atau keperluan lain.

Keterlambatan rekam medis memberikan dampak yang tidak baik bagi proses pelayanan kesehatan kepada pasien, karena waktu untuk proses pendaftaran sampai dilakukan tindakan medik menjadi lama. Di samping itu kehilangan status riwayat pasien membuat rekam medis kesulitan dan menghambat tindakan medik dalam mengobati pasien.

Pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan, rehabilitasi medik dengan menginap di ruang rawat inap pada sarana kesehatan rumah sakit pemerintah dan swasta, serta puskesmas dan rumah bersalin oleh karena penyakitnya yang harus menginap.

Seiring perkembangan Rumah Sakit yaitu bertambahnya ruang rawat inap dan banyaknya pasien yang menginap perlu dibuat suatu sistem komputerisasi yang bisa membantu proses pelayanan. Selain itu rawat inap juga dapat diartikan sebagai tindakan perawatan yang dilakukan secara rutin oleh pasien dengan pemantauan seorang tim medis di ruang perawatan dan akan diperkenankan pulang ke rumah setelah dinyatakan sehat oleh seorang tim medis.

Berdasarkan hal tersebut peneliti berusaha mencari solusi untuk memecahkan masalah yang terjadi di Rumah Sakit Jiwa dengan memberikan usulan sebuah aplikasi yang dibutuhkan oleh Rumah Sakit Jiwa. Maka peneliti membahas masalah yang ada di tempat penelitian yang di sajikan dalam bentuk penelitian dengan judul **"Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Inap Pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat Dengan Menggunakan Metode OOAD"**.

1.2 Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalahnya adalah :

- a. Menghambat proses pekerjaan dalam pencarian data pasien yang masih berupa dokumen dan membutuhkan waktu yang lama.

- b. Kurangnya pemanfaatan teknologi seperti sistem yang sudah terkomputerisasi.
- c. Proses pencatatan pendaftaran, pemeriksaan rekam medis, surat masuk perawatan, dan surat pulang masih manual.

1.3 Batasan masalah

Kegiatan Pelayanan pada instansi Pemerintahan perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena proses pelayanan administrasi yang baik dapat meningkatkan pelayanan, proses pelayanan rekam medis rawat inap pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat akan menjadi sarana pencapaian tujuan dari Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat, maka dalam memperhatikan Pelayanan Rekam Medis Rawat Inap perlu adanya pengurusan dan pengendalian dalam prosesnya. Hal itu harus diperhatikan supaya dalam menjalankan tugas dan fungsinya dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam memutuskan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka pada skripsi ini batasan masalah yang akan dibahas yaitu proses Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat, dimulai dari :

- a. Proses pelayanan rekam medis pasien.
- b. Proses pelayanan kunjungan pasien.
- c. Proses pelayanan data pasien yang datang hari ini dan data pasien yang sudah mendaftar sebelumnya.
- d. Proses pelayanan kartu pasien, riwayat jenis penyakit pasien, dokter yang menangani, dan resep obat.
- e. Perhitungan biaya perawatan serta biaya obat pasien rawat inap.
- f. Sistem Informasi yang dibuat adalah sistem yang didasarkan pada aktifitas rekam medis rawat inap.
- g. Menangani pasien rawat inap tidak termasuk pasien rawat jalan di Rumah Sakit.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diperoleh dalam penelitian yang dilakukan, adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan dalam proses pelayanan rekam medis rawat inap agar lebih cepat, tepat, dan akurat.
2. Memudahkan mencari data rekam medis rawat inap pasien yang diinginkan.
3. Efisiensi waktu dalam pelaksanaan kegiatan proses pelayanan rekam medis rawat inap.
4. Kemudahan pengguna sistem dalam menyediakan laporan-laporan yang bermutu serta memenuhi kebutuhan manajemen.
5. Meningkatkan efektifitas dalam pengolahan data agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan lengkap serta dapat dihasilkan setiap saat diperlukan.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian yang dilakukan, adalah sebagai berikut:

1. Dapat dimanfaatkannya sistem informasi rekam medis rawat inap untuk mendukung evaluasi pelayanan pasien.
2. Membantu petugas bagian rekam medis rawat inap yang mengalami kendala dalam memanajemen datanya dengan disediakan sistem informasi rekam medis rawat inap yang memaksimalkan pemanfaatan komputer.
3. Memberikan kemudahan bagi petugas rekam medis rawat inap dan pasien di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat dalam registrasi pasien.
4. Membantu pihak Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat dalam mencegah terjadinya penomoran ganda dalam pembuatan rekam medis rawat inap pada pendaftaran pasien.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk penulisan dan tersusunnya pembuatan skripsi ini penulis akan membagi sistematika penulisan dalam lima bab, di mana satu dan

yang lainnya saling berhubungan, maka penting sekali adanya sistematika penulisan laporan.

Adapun sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang model pengembangan sistem informasi, metode penelitian pengembangan sistem, dan *tools* (alat bantu dalam analisis dan merancang sistem informasi).

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan, analisis sistem, dan perancangan sistem.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan serta saran-saran dari sistem yang telah dibuat.

